

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan usaha *warehouse management service business* perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan tersebut harus di tuntut untuk memberikan layanan terbaik dalam pengelolaan data dengan cara yang aman, akurat dan cepat untuk memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan pengguna jasa perusahaan (*client*) dengan dukungan personel yang kompeten dan terampil dengan terus meningkatkan teknologinya, fasilitas operasional yang canggih memanfaatkan teknologi modern, penerapan sistem operasi berdasarkan standar internasional ISO 9001: 2008 sebagai Kebijakan Peningkatan mutu dengan lingkungan kerja yang aman dan nyaman yang sesuai dengan standar industri untuk menunjang pelayanan bisnis di bidang Jasa Pengelolaan Data.

PT Sigma Cipta Utama (SCU), Perusahaan bisnis ini memulai dengan pengelolaan data di industri minyak dan gas bumi, pada proses tata kelola penyimpanan pada *Core Warehouse* atau penyimpanan batuan sampel sumur minyak yang masih terdapatnya *waste* (pemborosan) dalam sistem tata kelolanya baik dari segi pelayanan jasa penyimpanan, peminjaman atau permintaan dan pengembalian sampel *box* data fisik batuan sumur minyak (*core*) menyebabkan terhambatnya proses pekerjaan pada *core warehouse* yang mengakibatkan pemborosan (*waste*) seperti *deffect* (kecacatan proses kerja), *waiting* (menunggu), *unnecessary motion* (gerakan kerja yang tidak perlu), *waste transportasi* (pemborosan perpindahan *box* sampel *core*) dan *inappropriate process* (proses yang tidak tepat), berikut ini adalah contoh gambar faktor terjadinya *waste* yang terjadi pada proses kerja pelayanan penyimpanan, permintaan atau peminjaman dan pengembalian data sampel fisik *core* yang peneliti dapatkan dari studi lapangan pada *core warehouse* di tahun 2017 :

1. Kurangnya sarana penunjang pada rak *core warehouse*



Gambar 1.1 Belum terpasangnya keseluruhan material plat pada lantai rak *core warehouse*

Sumber: Pengambilan data, 2017

2. Areal rak *core warehouse* yang tidak dapat di lewati troli



Gambar 1.2 Areal rak yang tidak dapat di lewati troli

Sumber: Data perusahaan, 2017

dari gambar 1.1 belum terpasangnya keseluruhan material plat lantai rak *core warehouse* dan gambar 1.2 areal rak yang tidak dapat di lewati troli dapat di lihat beberapa faktor penyebab terjadinya *waste* yang mengakibatkan terhambatnya prose kerja pada *core warehouse*. Selanjutnya berikut ini adalah data waktu yang digunakan oleh peneliti sebagai data tolak ukur perbandingan usulan perbaikan terhadap terhambatnya proses pekerjaan pada *core warehouse* yang peneliti peroleh pada saat peneliti melakukan kegiatan praktik kerja lapangan untuk dilakukan pengolahan dan analisa data lebih lanjut dalam penyusunan laporan penelitian tugas akhir skripsi dengan menggunakan metode *lean service* :

Tabel 1.1 Waktu Proses Kerja Pada Core Warehouse

No	Proses	Waktu Proses			Periode PKL
		Detik	Menit	Jam	
1	Pelayanan penyimpanan data	826.200	13.770	229,5	23/10-17 s/d 30/11-17
2	Pelayanan permintaan data	28.800	480	8	
3	Pelayanan pengembalian data	5.400	90	1,5	

Sumber : Pengambilan data Perusahaan, 2017

Teknik *lean service* menolong perusahaan menjadi lebih kompetitif, terkhusus dalam hal pengurangan pemborosan (*waste*). Pemborosan tersebut sedapat mungkin dikurangi secara terus menerus sehingga tercipta sistem *lean* tetapi karena masing-masing pemborosan tersebut berbeda karakteristiknya diperlukan pendekatan yang berbeda-beda pula untuk menguranginya secara keseluruhan pengurangan pemborosan dapat dilakukan dengan mempelajari proses saat ini dan mengerti apa yang dominan di masing-masing proses kemudian diikuti dengan identifikasi proses perbaikan dan membuat apa yang dinamakan *to be process* (proses yang di inginkan) skala perubahan yang harus di lakukan tergantung pada perbedaan antara apa yang terjadi sekarang (*as is process*) dan proses yang di inginkan (*to be Process*) (Pujawan, 2005).

I.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan yang harus segera di selesaikan yaitu:

Mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan (*waste*) pada proses kerja *Core Warehouse* di PT.Sigma Cipta Utama

I.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi *waste* (pemborosan) dengan persentase terbesar dalam setiap proses kerja pada *core warehouse* di PT.Sigma Cipta Utama
2. Mengurangi *waste* pada setiap proses kerja
3. Memberikan usulan perbaikan pada setiap proses kerja yang terjadi pemborosan

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir ini baik bagi peneliti, perguruan tinggi maupun bagi perusahaan antara lain meliputi:

1. Bagi peneliti
Menambah wawasan dan pengalaman didalam dunia industri, serta cara mengatasi masalah yang terjadi di perusahaan
2. Bagi Perguruan Tinggi
Dapat berfungsi sebagai literatur acuan yang berguna bagi pendidikan dan penelitian selanjutnya khususnya tentang permasalahan *lean service*
3. Bagi Perusahaan
Mengetahui penyebab terjadinya pemborosan (*waste*) di area kerja dan jenis pemborosannya sehingga perusahaan mendapatkan perbaikan

I.5 Batasan Masalah

Penelitian kali ini memiliki batasan-batasan agar tidak keluar dari pembahasan dan mudah di pahami sesuai tujuan pembahasan serta memperjelas ruang lingkup permasalahan maka perlu adanya pembatasan masalah, Batasan masalah yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Penelitian di lakukan pada departemen *core warehouse unit core maintenance* di PT. Sigma Cipta Utama
2. Peneliti tidak melakukan analisa perhitungan estimasi biaya keuangan prihal *cost* penyewaan penyimpanan data pada *core warehouse*.
3. Peneliti tidak melakukan analisa penelitian mengenai kandungan minyak yang terdapat pada sampel batuan perminyakan (*core*)

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman atas materi-materi yang dibahas dalam skripsi ini maka berikut ini akan diuraikan secara garis besar isi dari masing-masing bab berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, selain itu terdapat penjelasan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan penjelasan mengenai teori yang digunakan dalam mengerjakan penelitian ini. Landasan teori ini meliputi penelitian terdahulu, pengertian *lean*, *waste*, *value stream analysis tools* (VALSAT), *big picture mapping* (BPM), *fishbone* diagram, dan kuisisioner.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi urutan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, menganalisis dan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menampilkan tentang data-data yang telah didapatkan secara langsung serta menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami, serta membahas tentang pengolahan data yang membantu dalam proses pemecahan masalah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan berdasarkan dari pengolahan dan analisa data penelitian yang dilakukan dan memberikan saran yang berguna bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

Lampiran

